

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi yang ditandai dengan dilaksanakannya kesepakatan dari Asean Free Trade Area (AFTA) mulai tahun 2003 dan Asean Pasifik Economic Cooperation (APEC) mulai tahun 2010, menuntut setiap perusahaan untuk memasuki persaingan global. Dalam persaingan global, keberlangsungan dan keuntungan dunia usaha sepenuhnya ditentukan oleh pasar. Perusahaan harus memiliki sikap terbuka terhadap praktek-praktek manajemen secara internasional. Artinya perusahaan dituntut lebih memfokuskan pada kemampuan daya saing yang dimilikinya. Karena daya saing produk dan jasa merupakan sebagai kunci keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Schum Peter (1996 : 43) ¹⁾ yang mengatakan bahwa “Faktor produksi menduduki sentral dalam ekonomi pasar”.

Daya saing produksi dan jasa pada era globalisasi lebih terfokus pada semakin besarnya tuntutan terhadap mutu produksi maupun jasa. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mempertahankan atau meningkatkan kualitas produknya agar tidak terdesak oleh perusahaan lain yang menjadi saingannya. Untuk mempertahankan hasil produksinya selalu dalam standar

¹⁾ _____, Buletin Ekonomi No . 1 Th pertama, Desember 1996, BPFC. UPN”. Yogyakarta. 1996: 43.

kwualitas yang telah ditentukan, diperlukan adanya pengawasan yang baik dan cermat terhadap produksinya.

Pengawasan pada hakekatnya merupakan berbagai macam aktivitas yang dilakukan untuk memastikan penyelenggaraan kegiatan yang menjadi tugas dapat berlangsung sesuai dengan rencana. Hal ini sesuai pendapat S. Prajudi Atmo Sudirdjo (1980 :226) ²⁾ yang menyatakan bahwa pengawasan merupakan suatu proses. Proses pengawasan terdiri dari berbagai tahapan yang pada intinya adalah adanya pengukuran dan adanya tindakan Korektif apabila hasil pengukuran yang dilakukan dibawah standar yang telah ditetapkan. Adapun tahap dari proses pengawasan adalah menetapkan standar, melakukan pengukuran prestasi, membandingkan apakah prestasi yang dicapai sesuai dengan standarnya dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Dengan penerapan pengawasan secara efektif, proses produksi berjalan dengan baik dan lancar, akhirnya akan mewujudkan hasil produksi yang dapat dipertanggung jawabkan baik dalam kuantitas maupun kualitasnya.

Sebagaimana perusahaan-perusahaan lain, perusahaan loster beton serie juga dituntut untuk dapat bertindak efisien serta meningkatkan daya saingnya. Salah satu langkah yang ditempuh adalah dengan melakukan terhadap proses produksinya. Dalam proses ini, aliran bahan baku sampai menjadi produk akhir selalu sama, sehingga stabilitas proses produksi sangat perlu dijaga. Setiap alur proses produksi selalu diawasi untuk dapat

²⁾ S. Prajudi Atmo Sudirdjo, Administrasi dan manajemen umum. Jilid", Ghalia Indonesia, Jakarta tahun 1980.

memastikan bahwa tidak terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan. Dengan dilakukannya pengawasan terhadap terhadap bahan baku sampai menjadi produksi akhir, maka produk akhir yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas. Sedang produk yang tidak memenuhi standar bila mungkin dilakukan perbaikan atau bila tidak mungkin, produk tersebut sudah disortir dan dimasukkan dalam kelompok produk rusak atau cacat. Dengan demikian perusahaan dapat mencegah jangan sampai produk rusak atau cacat tersebut diterima oleh konsumen.

Oleh karena itu pentingnya pengawasan dalam kegiatan produksi, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengawasan kualitas produk akhir dengan mengambil judul “ANALISIS PENGAWASAN KUALITAS PRODUK PADA PERUSAHAAN LOSTER BETON SRIE DI KLATEN”

B. Rumusan Masalah

Perusahaan Loster Beton Srie, selalu berusaha untuk menghasilkan barang yang kualitasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kualitas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, perusahaan melakukan pengawasan dalam :

- Penggunaan Bahan Bakunya.
- Proses produksi.
- Pengawasan kualitas produk akhir.

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada maka penulis hanya membatasi masalah pada pengawasan terhadap kualitas produk akhirnya. Oleh sebab itu permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana pengawasan kualitas produksi akhir yang dijalankan oleh manajemen perusahaan Loster Beton Srie di Klaten ?”

C. Tujuan Penelitian

Didalam mengadakan penelitian ini, penulis mempunyai tujuan :

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management perusahaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - b. Ingin memperoleh pengetahuan praktis dalam bidang ekonomi.
2. Tujuan Khusus
 - a. Ingin mengetahui pengawasan terhadap kualitas produk akhir pada perusahaan Loster Beton Srie di Klaten.
 - b. Ingin mengetahui apakah jumlah produk yang rusak masih berada pada batas-batas yang telah ditentukan oleh perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai pelaksanaan pengawasan kualitas produk akhir.

Sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kebijaksanaan yang perlu ditempuh sehingga dapat meningkatkan kualitas produk akhir dan mengurangi jumlah produk yang cacat atau rusak.

2. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menimplementasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

E. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan proses pengawasan, jenis pengawasan, cara-cara pengawasan, penentuan standar kualitas.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dikemukakan : arti dan tujuan pengawasan, prinsip-prinsip pengawasan, jenis-jenis pengawasan, cara-cara pengawasan, penentuan standar kualitas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan kerangka penelitian, hipotesa, alat analisis, serta data-data.

BAB. IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, alat proses produksi, jumlah tenaga kerja, proses produksi, hasil produksi dan analisa data.

BAB. V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan : kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.